

ABSTRAK

Siti Nura Nurahmawati (1229240251): “Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai dengan *Employee Engagement* sebagai Variabel Mediasi pada Kantor Imigrasi Kelas III Non TPI Cianjur”

Kinerja pegawai merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan organisasi sektor publik, khususnya pada instansi yang bergerak di bidang pelayanan dan penegakan hukum keimigrasian. Dalam upaya meningkatkan kualitas kinerja pegawai, organisasi perlu memperhatikan berbagai faktor internal, seperti gaya kepemimpinan, budaya organisasi, dan *employee engagement*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai dengan *employee engagement* sebagai variabel mediasi pada Kantor Imigrasi Kelas III Non TPI Cianjur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh pegawai Kantor Imigrasi Kelas III Non TPI Cianjur yang berjumlah 58 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, yaitu menjadikan seluruh populasi sebagai responden penelitian. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala ordinal dan dianalisis menggunakan tahapan dari *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan bantuan SmartPLS 4.0.

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai dengan koefisien jalur sebesar 0,334 dan $p\text{-value } 0,002 < 0,05$. Budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai dengan koefisien jalur sebesar 0,316 dan $p\text{-value } 0,001 < 0,05$. Gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *employee engagement* dengan koefisien jalur sebesar 0,546 dan $p\text{-value } 0,000 < 0,05$. Budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *employee engagement* dengan koefisien jalur sebesar 0,312 dan $p\text{-value } 0,001 < 0,05$. *Employee engagement* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai dengan koefisien jalur sebesar 0,331 dan $p\text{-value } 0,000 < 0,05$. *Employee engagement* mampu memediasi secara parsial pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai dengan koefisien sebesar 0,181 dan $p\text{-value } 0,003 < 0,05$, serta memediasi secara parsial pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai dengan koefisien sebesar 0,103 dan $p\text{-value } 0,016 < 0,05$. Nilai *R-Square* menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan variabel *employee engagement* sebesar 52,2% dan variabel kinerja pegawai sebesar 69,5%. Nilai *R-Square* menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan variabel *employee engagement* sebesar 52,2% dan variabel kinerja pegawai sebesar 69,5%.

Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja pegawai pada organisasi sektor publik dipengaruhi oleh kepemimpinan yang efektif, budaya organisasi yang positif, dan tingginya keterikatan pegawai terhadap organisasi.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, *Employee Engagement*, Kinerja Pegawai, SEM-PLS.